



BPR AMIRA

**LAPORAN TAHUNAN AUDITED
2024**



PT. Bank Perkreditan Rakyat Arta Mitra Rakyat

Jalan A. Yani Ruko Bisnis Center A-3 Kepanjen - Malang

No. Telp 0341-3904700 No. HP 0823.3911.9418

e-mail : bpramira@gmail.com website : www.bpramira.com

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	1
PENDAHULUAN	2
VISI DAN MISI	3
A. INFORMASI UMUM.....	4
B. LAPORAN KEUANGAN TAHUNAN AUDITED	20
C. OPINI DARI AKUNTAN PUBLIKATAS LAPORAN KEUANGAN TAHUNAN	24

PENDAHULUAN

Puji dan syukur marilah kita panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat rahmat dan berkah—Nya, maka PT BPR Arta Mitra Rakyat sampai dengan saat ini dapat selalu menghadirkan pelayanan perbankan yang terbaik dan memberikan manfaat lebih bagi masyarakat di wilayah Kabupaten Malang. Pada tahun 2024, secara umum ketahanan perbankan cukup terjaga, tercermin dari tingkat permodalan perbankan yang cukup solid dan ditopang ketersediaan likuiditas yang memadai. Fungsi intermediasi perbankan masih cukup baik meski kredit dan DPK tumbuh melambat dari tahun sebelumnya. Selain itu, rentabilitas dan efisiensi perbankan juga masih terjaga. Sehingga patut kita syukuri bahwa performa perseroan masih dapat dikatakan bertahan dengan baik, walaupun dari sisi kinerja belum dapat mencapai target, namun bisa dikatakan PT. BPR Arta Mitra Rakyat dapat melalui rintangan dan tantangan yang ada di tahun 2024 ini.

Dalam rangka untuk menciptakan transparansi kondisi keuangan dan kinerja BPR, maka BPR wajib menyusun dan menyajikan laporan keuangan dengan bentuk dan cakupan sesuai pedoman sebagaimana yang disebut di dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 48/POJK.03/2017 tentang Transparansi Kondisi Keuangan Bank Perkreditan Rakyat, yang mewajibkan BPR menyusun dan menyajikan laporan keuangan yang terdiri atas Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Publikasi.

Demikian kami menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh stakeholders, atas support dan kepercayaannya yang telah diberikan kepada kami selama ini. Tentunya kami juga menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada jajaran Dewan Komisaris, serta seluruh karyawan/karyawati yang telah melaksanakan tugas dengan penuh dedikasi dan loyalitas tinggi. Dengan semangat pantang menyerah, mari kita wujudkan tekad dan tujuan untuk terus melanjutkan perjuangan memberikan yang terbaik sampai menjadi yang terbaik.

Malang, 21 April 2025
PT BPR Arta Mitra Rakyat



BPR AMIRA
Agus Hendra Wijaya, SE.
Direktur Utama

VISI DAN MISI

VISI

Berusaha Menjadi BPR yang bisa memahami kepentingan masyarakat

Misi

- Memberikan pelayanan yang cepat dan akurat kepada nasabah
- Membantu pengembangan usaha kecil dan mikro
- Menyediakan produk jasa yang sesuai kebutuhan masyarakat
- Meningkatkan deviden pemegang saham
- Meningkatkan kesejahteraan pegawai/karyawan

A. INFORMASI UMUM

1. Pendirian dan Informasi Umum Perusahaan

PT. Bank Perkreditan Rakyat Arta Mitra Rakyat disingkat PT. BPR. AMIRA (selanjutnya disebut “Bank”) yang semula bernama PT. Bank Perkreditan Rakyat Surya Abadi Bersaudara didirikan tahun 1991 berdasarkan akta No.15 tanggal 16 September 1991 yang dibuat dihadapan Gardinah Tanudjaja, SH. Notaris yang berkedudukan di Probolinggo, Akta Pendirian Perusahaan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No.C2 7990.HT.01.01.Th.91. tanggal 21 Desember 1991. Pergantian Nama Bank dari PT. BPR Suryaabadi Bersaudara menjadi PT. BPR Arta Mitra Rakyat berdasarkan akta No.24 tanggal 27 September 2016 yang dibuat dihadapan Galuh Eva Purnama, SH., M.Kn. Notaris berkedudukan di Malang yang perubahan tersebut telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan diterbitkannya Surat Keputusan No.AHU-AH.01.03-0090775 tanggal 19 Oktober 2016 dan telah mendapat persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan dengan Salinan Keputusan Kepala Otoritas Jasa Keuangan Regional 4 Jawa Timur Nomor KEP 15/ KR.4/2016 tanggal 06 Desember 2016.

2. Perijinan

Perijinan yang dimiliki oleh Bank saat ini adalah :

- a. Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) No.01.523.889.2-651.000 terdaftar pada Kantor Pelayanan Pajak Madya Malang.
- b. Surat Izin Usaha No. Kep-054/KM.13/1992 dikeluarkan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia pada tanggal 3 Maret 1992.
- c. Surat Keterangan Domisili no. 503/184/35.07.13.1013/2016 tanggal 28 Oktober 2016 yang dikeluarkan oleh Kelurahan Ardirejo, Kabupaten Malang.
- d. Nomor Induk Berusaha (NIB) Nomor : 9120300762663 yang dikeluarkan oleh Pemerintah Republik Indonesia c.q Lembaga Pengelola dan Penyelenggara OSS tanggal 26 Juli 2019 dan telah dilakukan perubahan ke-1 pada tanggal 26 Februari 2021.

3. Maksud dan Tujuan

Berdasarkan Akta no. 16 tanggal 3 November 2022 dihadapan Notaris Tjo Pratiwi Cokro, SH, MKn., terdapat perubahan maksud dan tujuan Bank yakni berusaha dalam bidang Aktivitas Keuangan dan Asuransi (Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia Kategori K). Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, Bank melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

- a. Menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan berupa deposito, tabungan, dan/ bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu
- b. Menyalurkan dana kepada masyarakat dalam bentuk kredit, yang dalam kegiatannya tidak memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran.

4. Permodalan

Berdasarkan Akta no. 16 tanggal 3 November 2022 dihadapan Notaris Tjo Pratiwi Cokro, SH, MKn., terdapat perubahan susunan pemegang saham karena adanya jual beli saham, maka susunan pemegang saham per 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

No	Nama Pemegang Saham	Jml Lembar Saham	Jumlah Modal (Rp)	% Modal
1	Tn. Agus Subroto Kosasih	480	480.000.000	8%
2	Tn. David Effendi	420	420.000.000	7%
3	Tn. Andreas Soetantyo	420	420.000.000	7%
4	Ny. Elisabeth Soetjianah	420	420.000.000	7%
5	Tn. Kuswandi Sudarga	4.260	4.260.000.000	71%
Jumlah Modal Disetor		6.000	6.000.000.000	100%

Perubahan susunan pemegang saham di atas telah dicatat oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.09.0077786 tanggal 18 November 2022.

Atas perubahan susunan pemegang saham, BPR sudah menyampaikan ke OJK dengan surat no. 035/AMIRA/OJK/XI/2022 tanggal 21 November 2022.

5. Visi dan Misi

VISI :

Berusaha menjadi BPR yang bisa memahami kepentingan masyarakat.

MISI :

- a. Memberikan pelayanan yang cepat dan akurat kepada nasabah
- b. Membantu pengembangan usaha kecil dan mikro
- c. Menyediakan produk jasa yang sesuai kebutuhan masyarakat
- d. Meningkatkan deviden pemegang saham
- e. Meningkatkan kesejahteraan pegawai/karyawan.

6. Susunan Pengurus

Susunan pengurus sesuai akta Rapat Umum pemegang Saham No.38 tanggal 26 Juli 2019 oleh Tjo Pratiwi Cokro, S.H.,M.H., notaris yang berkedudukan di Kepanjen, Kabupaten Malang adalah sebagai berikut :

Komisaris Utama : Agus Subroto Kosasih
 Komisaris : Fitri Endah Budiastuti
 Direktur Utama : Agus Hendra Wijaya
 Direktur Kepatuhan : Ai lie

Atas perubahan tersebut diatas telah dicatat pada Kementrian Hukum dan hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0063595.AH.011.TAHUN 2025 tanggal 17 Maret 2025 dan mendapat pengesahan dari Otoritas Jasa keuangan dengan Nomor Keputusan: KEP-12/KO.1401/2025 tertanggal 03 Februari 2025.

7. Perkembangan usaha

Berikut kami sajikan Ikhtisar Data Keuangan per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023.

No	Uraian	31 Desember 2024	31 Desember 2023
I	Penghimpunan Dana	20.336.892.102	21.393.227.347
1	Tabungan	3.782.992.102	4.094.227.347
2	Deposito	16.553.900.000	17.299.000.000
3	Pinjaman Bank Lain	-	-
II	Penggunaan Dana	14.266.499.524	15.204.651.600
1	Kredit Yang Diberikan	14.266.499.524	15.204.651.600
III	Volume Usaha/ Asset	31.722.560.855	32.265.221.631
IV	Laba/ Rugi		
	Pendapatan	4.767.982.125	6.002.618.639
	Beban	4.040.696.567	6.112.839.815
	Laba Sebelum Pajak (EBIT)	727.285.558	(110.221.176)
	Pajak Penghasilan	(80.435.390)	(5.776.007)
	Laba Setelah Pajak (EAT)	646.850.168	(115.997.183)

Adapun rasio-rasio keuangan per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023:

NO	KETERANGAN	2024	2023
A.	CAPITAL (PERMODALAN)		
	- Rasio KPMM	52,08%	53,85%
	- Rasio Modal Inti		53,55%
B.	ASET PRODUKTIF		
	- Rasio Kualitas Aktiva Produktif (KAP)	3,58%	16,65%
	- Rasio <i>Non Performing Loan</i> (NPL) Netto	2,56%	25,19%
	- Rasio <i>Non Performing Loan</i> (NPL) Gross	5,32%	27,35%
	- Rasio PPAP	100%	100%
C.	RENTABILITAS		
	- ROA (<i>Return On Assets</i>)	2,32%	(0,31)%
	- BOPO	86,37%	102,79%
	- NIM (Net Interest Margin)	10,38%	11,78%
D.	LIKUIDITAS		
	- <i>Cash Ratio</i>	24,60%	24,27%
	- LDR (<i>Loan Deposit Ratio</i>)	47,25%	71,07%

Analisis Posisi Keuangan

a. Profil Risiko

Profil Risiko BPR termasuk dalam peringkat 3 (sedang) dan memiliki karakteristik antara lain sebagai berikut:

- 1) Dengan mempertimbangkan aktivitas bisnis yang dilakukan BPR, kemungkinan kerugian yang dihadapi BPR dari rata-rata tingkat Risiko

inheren tergolong sedang selama periode waktu tertentu pada masa yang akan datang.

- 2) Rata-rata tingkat KPMR cukup memadai. Dalam hal terdapat kelemahan minor, kelemahan tersebut perlu mendapatkan perhatian manajemen dan perbaikan.

b. Tata Kelola

Berdasarkan analisis terhadap seluruh kriteria atau indikator penilaian penerapan tata kelola dapat disimpulkan bahwa:

1) Struktur Tata Kelola

- a) Faktor Faktor Positif: Struktur Tata Kelola PT BPR Arta Mitra Rakyat telah sesuai dengan ketentuan yg berlaku dan memenuhi kecukupan untuk pelaksanaan prinsip prinsip tata kelola yang baik.
- b) Faktor Faktor Negatif: Struktur tata kelola pada penerapan manajemen risiko pada setiap lini organisasi dinilai masih belum maksimal, sehingga perlu ditingkatkan.

2) Proses Penerapan Tata Kelola

- a) Faktor faktor Positif: Aspek Proses Tata Kelola telah berjalan dengan baik, kelengkapan dan Pelaksanaan Tugas atau Fungsi Komite bagi BPR yang memiliki modal inti paling sedikit Rp 80 M masih belum terpenuhi karena modal inti masih dibawah Rp 50 M, tetapi pemenuhan ketentuan oleh Dewan Komisaris dan Direksi telah memenuhi ketentuan serta telah memperoleh persetujuan penilaian kemampuan dan kepatutan oleh OJK, Memiliki kecukupan berupa ketentuan tata tertib Dewan Komisaris dan Direksi yang memadai sehingga pelaksanaan operasional berjalan dengan baik.
- b) Faktor Faktor Negatif: Proses penerapan Tata kelola belum bisa berjalan secara maksimal, penerapan fungsi kepatuhan sebagian besar kriteria/indikator belum sepenuhnya terpenuhi dan masih perlu ditingkatkan lagi pengembangan SDM yang melaksanakan fungsi kepatuhan, penerapan fungsi audit intern sebagian besar kriteria/indikator sudah terpenuhi akan tetapi masih perlu ditingkatkan lagi pengembangan SDM yang melaksanakan fungsi audit intern agar tidak terjadi pelanggaran ketentuan yang berdampak terhadap pelaksanaan tata kelola.

3) Hasil Penerapan Tata Kelola

- a) Faktor Faktor Positif: Aspek hasil penerapan tata kelola telah dilaksanakan dgn baik oleh Dewan Komisaris dan Direksi, tidak terdapat pelanggaran terhadap ketentuan yang berlaku, Pelaksanaan tugas dan wewenang Dewan Komisaris dan direksi telah memenuhi prinsip prinsip tata kelola dan mampu mengambil keputusan yang independen, serta telah melaksanakan kewajiban untuk pelaporan sesuai dengan ketentuan.
- b) Faktor Faktor Negatif: Penerapan tata Kelola perlu ditingkatkan terutama pemenuhan terhadap target yang telah tertuang dalam RBB, Rencana Bisnis BPR terpenuhi dengan baik dan sesuai dengan

ketentuan Otoritas Jasa Keuangan, Transparansi Kondisi Keuangan dan Non Keuangan sebagian besar Kriteria/Indikator belum terpenuhi, dan masih perlu pengembangan terus menerus terkait sistem pelaporan keuangan dan non keuangan yang didukung oleh sistem informasi manajemen yang memadai dan sesuai dengan ketentuan.

c. Rentabilitas

Bank memiliki rentabilitas yang memadai, masuk pada kategori sehat karena laba.

d. Permodalan

Bank memiliki tingkat permodalan yang sangat memadai, sangat mampu mengantisipasi seluruh Risiko yang dihadapi, dan mendukung ekspansi usaha Bank ke depan. Namun perlu meningkatkan adanya aset berupa agunan yang diambil alih AYDA yang belum terjual.

Perbandingan kredit bermasalah terhadap total kredit yang diberikan:

No.	Faktor Yang Dinilai	31-Des-24	31-Des-23
1	Lancar	11.955.074.114	10.044.602.893
2	Dalam Perhatian Khusus	1.552.927.803	1.001.864.151
3	Kurang Lancar	190.932.945	288.948.493
4	Diragukan	84.334.169	1.640.085.775
5	Macet	483.230.493	2.229.150.288
Jumlah		14.266.499.524	15.204.651.600
Rasio NPL		5,32%	27,35%

8. Penyebab dan Kendala yang di Hadapi

a. Faktor yang menyebabkan terjadinya kendala dalam kurangnya penyaluran kredit adalah:

- 1) SDM BPR belum mampu memasarkan produk-produk kredit secara optimal sehingga penyaluran kredit masih belum terealisasi secara maksimal dan tingkat kecepatan Analisa kredit masih belum maksimal;
- 2) Kurangnya penyaluran kredit UMK yang dilakukan lebih selektif karena situasi perekonomian;

b. Penyelesaian agunan yang diambil alih yang sampai saat ini belum terealisasikan;

c. Pemasaran tabungan hari raya untuk masyarakat umum belum dilakukan secara maksimal.

Sedangkan cara yang sudah ditempuh dalam menangani kendala tersebut adalah:

a. Melaksanakan peningkatan kualitas SDM melalui kegiatan pelatihan mandiri kepada masing-masing pegawai dan pelatihan-pelatihan yang

dilaksanakan oleh pihak eksternal guna meningkatkan kemampuan SDM terutama dalam upaya peningkatan kemampuan pemasaran produk-produk bank dan melaksanakan pelatihan terkait Analisa Kredit guna meningkatkan kemampuan analisa kredit pegawai serta melakukan kegiatan pemasaran dengan cara langsung kepada masyarakat umum, pemanfaatan media sosial oleh Tim Kreatif.

- b. BPR berusaha melakukan penjualan agunan yang diambil alih dengan cara melakukan penawaran secara mandiri, melalui agent property dan juga broker.
- c. Melakukan kegiatan Literasi dan Inklusi Keuangan ke beberapa daerah di area keramaian masyarakat umum seperti pasar, sekolah-sekolah di Kabupaten Malang untuk lebih memperkenalkan produk-produk yang ada di BPR.
- d. Perbaiki kualitas kredit yang diberikan melalui upaya penagihan yang intensif, restrukturisasi kredit serta penyelesaian kredit bermasalah dengan melaksanakan penjualan agunan debitur dengan cara menjual langsung sesuai kesepakatan bersama atau melalui lelang eksekusi hak tanggungan sesuai dengan ketentuan atau peraturan perundang-undangan yang berlaku.

9. Strategi dan Kebijakan Manajemen

a. Strategi dan Kebijakan.

Berdasarkan VISI dan MISI BPR maka langkah strategis yang akan ditempuh kedepan diwujudkan dengan menerapkan Tata Kelola Bank yang meliputi: transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, kemandirian dan kewajaran yang berasaskan kehati-hatian dan sadar risiko serta kepatuhan pada ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku sehingga dapat meningkatkan pertumbuhan PT. BPR ARTA MITRA RAKYAT yang sehat. Langkah-langkah yang diambil dalam merealisasikan perencanaan strategis tahun 2024 tersebut adalah:

1. Transformasi pada beberapa hal yang memiliki nilai strategis dalam pengembangan BPR ke depan antara lain:
 - a. Transformasi dari orientasi pasar Konsumtif ke Produktif dengan memberikan porsi penyaluran kredit yang semakin besar ke sektor produktif melalui produk kredit yang dirancang sesuai kebutuhan pasar;
 - b. Transformasi semua unit kerja dan individu di dalam perusahaan menuju profesionalisme dimana pegawai PT. BPR ARTA MITRA RAKYAT adalah individu yang *high competency* dan *high motivation* yang memiliki komitmen, gigih, bekerja tuntas, patuh dan bangga akan pekerjaannya sehingga hal tersebut mampu merubah potensi yang dimiliki menjadi prestasi.
2. Revitalisasi atas produk dan kondisi yang sudah terlaksana di BPR sehingga di tahun 2024 lebih optimal dengan melakukan dan perbaikan sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan tuntutan kebutuhan dalam melayani masyarakat antara lain:

- a. Meningkatkan kualitas produk dan pelayanan prima untuk mempertahankan loyalitas nasabah yang akan memberikan kontribusi positif terhadap kinerja bank dan mengoptimalkan *cross selling* produk-produk bank melalui pelaksanaan program kerja dari masing-masing unit kerja secara terkoordinasi;
- b. Senantiasa patuh dan berpedoman pada ketentuan peraturan perundang-undangan serta menindaklanjuti hasil temuan pemeriksaan umum maupun khusus yang dilakukan oleh Otoritas Jasa Keuangan, Kantor Akuntan Publik maupun instansi pengawasan lainnya sebagai upaya mewujudkan responsibilitas publik dan aspek kewajaran sehingga perusahaan dapat tumbuh secara sehat;
- c. Melakukan penyusunan, penyesuaian dan review berkala atas ketentuan internal Bank agar sesuai dengan standar Tata kelola BPR dengan memperhatikan aspek kepatuhan dan manajemen risiko;
- d. Melaksanakan literasi dan Inklusi keuangan yang mandiri maupun bersama-sama dengan asosiasi dimana Bank bernaung juga dengan lembaga keuangan lainnya yang telah rutin dilakukan dengan meningkatkan kualitas penyampaian dan cakupan jangkauan;
- e. Tetap menjaga tingkat kesehatan bank sehingga kepercayaan masyarakat dapat terus terjaga.

b. Strategi dan Kebijakan Operasional

Dalam rangka tercapainya perencanaan strategis seperti yang telah diuraikan diatas, maka dikembangkan perencanaan operasional yaitu:

1) Perencanaan Sumber Daya Manusia dan Organisasi Bank

a) Organisasi

Pemenuhan struktur organisasi sesuai dengan POJK yang mengatur tentang Tata Kelola dan Manajemen Risiko serta optimalisasi peran dari Pejabat Eksekutif Kepatuhan.

b) Sumber Daya Manusia

Banyaknya perusahaan yang bergerak disektor keuangan mikro menjadikan kualitas sumber daya manusia sebagai tantangan yang harus dikelola dengan baik untuk dapat memenangkan persaingan.

Langkah-langkah yang diambil dalam rangka meningkatkan sumber daya manusia tersebut adalah:

- Melaksanakan Rekrutmen untuk memenuhi kebutuhan SDM di lingkungan perusahaan.
- Melaksanakan pendidikan dan pelatihan yang dilakukan baik secara mandiri maupun dengan pihak ketiga atau lembaga pendidikan dan pelatihan lainnya.
- Gathering/pertemuan berkala antar Pengurus dan Karyawan,

untuk motivasi dan arahan agar pelaksanaan program kerja BPR tercapai sesuai target yang telah ditentukan pihak manajemen.

- Melaksanakan Review Ketentuan tentang Peraturan Perusahaan.
- Review dan revisi ketentuan-ketentuan internal disesuaikan dengan penerapan Tata Kelola BPR.

2) Perencanaan Umum dan Pelayanan

Kenyamanan nasabah pada saat berhubungan dengan bank adalah salah satu strategi yang dapat menambah loyalitas nasabah baik dari sisi kuantitas dan kualitas.

Langkah-langkah yang diambil manajemen antara lain :

- a) Penataan tata ruang Kantor Pusat maupun Kantor Kas yang meliputi penataan interior di Kantor Pusat, interior Kantor Kas serta sarana pendukung lainnya untuk meningkatkan pelayanan kepada nasabah.
- b) Mengoptimalkan pelayanan berbasis IT dengan terwujudnya layanan online antara Kantor Pusat dan Kantor Kas dengan tujuan untuk mempercepat pelayanan dan peningkatan pengawasan serta melakukan pengembangan-pengembangan produk berbasis IT.
- c) Mitigasi risiko dengan tujuan memberikan kenyamanan dan keamanan atas risiko keuangan baik bagi nasabah maupun bank dengan menjalin kerjasama dengan pihak LPS, Asuransi dan Notaris.

3) Perencanaan Pemasaran

Kemampuan untuk memenuhi kebutuhan pasar maupun nasabah merupakan salah satu syarat untuk memenangkan pasar. Langkah-langkah yang akan diambil oleh manajemen bank adalah:

a) Perencanaan Pemasaran kredit

Untuk Rencana Kerja dan Anggaran Tahun 2024 kami merencanakan penyaluran dana dalam bentuk kredit sebesar Rp 15.617.064.459

Dari rencana komposisi kredit tersebut pangsa pasar yang dituju meliputi:

- Untuk kredit konsumsi:
Karyawan umum dari perusahaan swasta maupun instansi pemerintah dan masyarakat umum.
- Untuk kredit modal kerja:
Pedagang besar, kecil dan eceran yang tersebar di Kabupaten Malang seperti pedagang di pasar dan warung-warung, usaha perorangan atau *home industry*, sektor pertanian, peternakan, perkebunan dan perikanan.

Untuk strategi pencapaiannya dengan cara:

- Peningkatan kemampuan marketing dan bagian kredit melalui pelatihan analisa kredit, penanganan kredit bermasalah, pelatihan teknis marketing serta peningkatan kompetensi secara mandiri.
- Melaksanakan kegiatan sosialisasi produk disertai kegiatan literasi keuangan dan Bimtek yang bertujuan untuk pemberdayaan usaha serta peningkatan literasi keuangan.
- Perbaiki cara kerja dan standarisasi waktu proses analisa kredit, alur kerja serta pengerjaan administrasi kredit juga masalah pengikatan, penjaminan sampai proses pencairan kredit dengan monitoring harian dari atasan langsung.

b) Perencanaan Pemasaran Tabungan dan Deposito

Untuk rencana kerja tahun 2024 penghimpunan tabungan sebesar Rp. 5.301.970.706 dan deposito sebesar Rp 16.000.000.000 Dari rencana penghimpunan dana tersebut sasaran yang akan dituju untuk pencapaian target adalah :

- Karyawan Swasta, ASN, Kelompok Masyarakat, Pelaku UKM, Pedagang di pasar, toko dan warung-warung di Kabupaten Malang.

Sedangkan strategi pemasaran yang akan diterapkan untuk mencapai sasaran dengan cara:

- Meningkatkan mutu dengan meningkatkan komunikasi *massive* antar petugas bank dengan nasabah dan masyarakat dengan memanfaatkan aplikasi sosmed yang ada.

4) Perencanaan Keuangan

Perencanaan keuangan di tahun 2024 baik terhadap penghimpunan (sumber) dana dan penggunaan dana secara umum dapat dijelaskan sebagai berikut :

a) Penghimpunan Dana/Sumber Dana

Seperti halnya rencana kerja tahun 2024 penghimpunan dana pihak ketiga dari masyarakat baik melalui tabungan maupun deposito untuk tahun 2024 ditingkatkan kualitas dan kuantitasnya sehingga mampu dijadikan sumber dana yang dapat menjaga stabilitas likuiditas bank. Tingkat pertumbuhan masing-masing produk dari sisi sumber dana yang menjadi Rencana Bisnis untuk tahun 2024 dapat dijelaskan sebagai berikut:

- Tabungan.

Estimasi Tabungan per 31 Desember 2024 direncanakan sebesar Rp. 5.301.970.706 sedangkan realisasi sebesar Rp. 3.782.992.102 tercapai sebesar 71,35%.

- Deposito

Estimasi Deposito per 31 Desember 2024 direncanakan sebesar Rp. 16.000.000.000 sedangkan realisasi sebesar Rp. 16.553.900.000 tercapai sebesar 103,46%.

b) Penggunaan Dana

Penggunaan dana sebagian besar akan difokuskan pada penyaluran kredit sebagai salah satu sumber utama pendapatan bank selain penempatan dana pada bank umum dan BPR lainnya. Estimasi Kredit Yang Diberikan per 31 Desember 2024 direncanakan sebesar Rp. 15.617.064.459 sedangkan realisasi sebesar Rp. 14.266.499.524 tercapai sebesar 91,35%. Estimasi Penempatan Pada Bank Lain per 31 Desember 2024 direncanakan sebesar Rp. 9.772.851.315 sedangkan realisasi sebesar Rp. 6.121.661.720 tercapai sebesar 62,64%.

c) Aset

Aset per 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp. 31.722.560.855 sedangkan estimasi aset yang direncanakan adalah sebesar Rp. 32.813.245.829 dengan kata lain tercapai sebesar 96,68% dimana Kredit Yang Diberikan dan Penempatan pada Bank Lain berpengaruh paling signifikan.

d) Laba/Rugi

Posisi Laba/Rugi sebelum Pajak Penghasilan pada akhir semester 2 tahun 2024 laba sebesar Rp. 727.285.558 sedangkan Laba yang direncanakan sebesar Rp. 726.325.290 tercapai sebesar 100,13%

10. Tata Kelola PT BPR ARTA MITRA RAKYAT

Dalam operasionalnya PT BPR ARTA MITRA RAKYAT selalu berpedoman pada Penerapan Prinsip-Prinsip *Good Corporate Governance*(GCG) yang meliputi:

a. Struktur Organisasi

Selain Dewan Komisaris dan Direksi, organ penting yang diperlukan untuk membantu Direksi dalam melaksanakan tugasnya adalah:

- Kepala Bagian Pemasaran dan Kredit
- Kepala Bagian Operasional & EDP
- PE. Kepatuhan & Manajemen Risiko/APU PPT dan PPPSPM
- PE. Audit Intern

b. Teknologi Informasi

Rencana pengembangan teknologi informasi untuk mendukung sistem informasi manajemen, pengembangan kegiatan usaha, dan pelaporan kepada Otoritas Jasa Keuangan dan pihak terkait, maka BPR AMIRA melakukan pengembangan *core banking system* dengan penyedia jasa teknologi informasi yang bekerjasama sampai saat ini yaitu PT. Inti Sistem Sarana Sejahtera. Selama semester 2 tahun 2024 dilakukan beberapa perbaikan *core banking system* SIPT dikarenakan banyak perubahan peraturan, regulasi maupun ketentuan yang berkaitan dengan laporan dan operasional.

c. Perkembangan dan Target Pasar

Wilayah kerja/operasional PT. BPR ARTA MITRA RAKYAT adalah tersebar di 11 (sebelas) kecamatan di wilayah Kabupaten Malang. Secara umum yang menjadi pangsa pasar adalah para pelaku ekonomi mikro, kecil dan menengah disamping pasar potensial yang lain seperti petani, karyawan

swasta maupun ASN.

d. Jumlah dan Lokasi Kantor

PT. BPR ARTA MITRA RAKYAT berkedudukan di Jalan A. Yani Ruko Ardirejo A3 Kelurahan Ardirejo Kecamatan Kepanjen Kabupaten Malang Provinsi Jawa Timur yang merupakan kantor pusat, telepon (0341) 3904700, email: bpramira@gmail.com, website: www.bpramira.com. PT. BPR ARTA MITRA RAKYAT memiliki 11 kantor kas yang beralamat:

- Kantor Kas Tumpang
Jalan Pahlawan Timur RT. 018 RW. 002 Desa Tumpang Kecamatan Tumpang Kabupaten Malang Provinsi Jawa Timur, telepon (0341) 8562697.
- Kantor Kas Sumbermanjing Kulon
Jalan Raya Tanjung RT 005 RW 002 Desa Sumbermanjingkulon Kecamatan Pagak Kabupaten Malang Provinsi Jawa Timur, telepon (0341) 882598.
- Kantor Kas Karangploso
Jalan Raya Ngijo No. 21 RT 006 RW 007 Desa Ngijo Kecamatan Karangploso Kabupaten Malang Provinsi Jawa Timur.
- Kantor Kas Wajak
Jalan Cokroaminoto RT 003 RW 001 Desa Wajak Kecamatan Wajak Kabupaten Malang Provinsi Jawa Timur, telepon (0341) 825535.
- Kantor Kas Bululawang
Jalan Raya Bululawang RT 018 RW 004 Desa Wandanpuro Kecamatan Bululawang Kabupaten Malang Provinsi Jawa Timur, telepon (0341) 8205904.
- Kantor Kas Sumbermanjingwetan
Jalan Ruko Bangun Raya No.2 RT. 003 RW. 001 Desa Sumbermanjingwetan Kecamatan Sumbermanjingwetan Kabupaten Malang Provinsi Jawa Timur, telepon (0341) 8700023.
- Kantor Kas Donomulyo
Jalan Raya Donomulyo No 25B Dusun Mulyosari RT 003 RW 001 Desa Donomulyo Kec. Donomulyo Kab. Malang Provinsi Jawa Timur, telepon (0341) 882537.
- Kantor Kas Gondanglegi
Jalan Trunojoyo RT 022 RW 001 Desa Gondanglegi Kulon Kecamatan Gondanglegi Kabupaten Malang Provinsi Jawa Timur, telepon (0341) 876401.
- Kantor Kas Mondoroko
Jalan Raya Mondoroko 45E RT. 001 RW. 005 Desa Banjararum Kecamatan Singosari Kabupaten Malang Provinsi Jawa Timur, telepon (0341) 458800.
- Kantor Kas Turen
Jalan A. Yani No. 55 B RT. 001 RW. 014 Kelurahan Turen Kecamatan Turen Kabupaten Malang Provinsi Jawa Timur, telepon (0341) 825483.
- Kantor Kas Dampit

Jalan Semeru Selatan RT. 006 RW. 006 Kelurahan Dampit Kecamatan Dampit Kabupaten Malang Provinsi Jawa Timur, telepon (0341) 895918.

e. Sumber Daya Manusia

Dalam persaingan yang kompetitif perusahaan dituntut untuk dapat meningkatkan produktifitas sumber daya manusia untuk menciptakan tenaga kerja yang profesional dan proporsional.

Jumlah pegawai selain pengurus PT. BPR ARTA MITRA RAKYAT pada akhir tahun 2024 adalah sebanyak 43 orang dengan komposisi sebagai berikut:

1) Berdasarkan tingkat pendidikannya :

Sarjana (S1) sebanyak	: 13 orang
Diploma sebanyak	: 5 orang
SMA sebanyak	: 24 orang
Lainnya	: 1 orang

2) Berdasarkan Jabatannya :

Kepala Bagian	: 2 orang
Pejabat Eksekutif	: 2 orang
Kepala Kantor Kas	: 4 orang
Staff	: 35 orang

Bank menyadari dengan komposisi SDM dengan tingkat pendidikan seperti tercantum diatas perlu merancang upaya untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dalam melaksanakan tugas serta melayani masyarakat secara profesional. Untuk itu pendidikan dan pelatihan SDM menjadi perhatian utama dari manajemen, selama tahun 2024 telah dilakukan berbagai kegiatan dalam meningkatkan profesionalisme antara lain:

- 1) Melakukan kaji ulang dan/atau merekomendasikan pengkinian dan penyempurnaan kebijakan, ketentuan regulator yang berlaku.
- 2) Melakukan proses identifikasi, pengukuran, monitoring dan pengendalian terhadap Risiko Kepatuhan meliputi :
 - a) Penilaian sendiri atas profil risiko kepatuhan dalam rangka menetapkan profil risiko Bank.
 - b) Penilaian sendiri atas pelaksanaan GCG.
 - c) Memonitor tindak lanjut atas risiko kepatuhan yang terjadi untuk laporan status kepatuhan.
- 3) Menyampaikan laporan-laporan terkait fungsi kepatuhan secara berkala kepada regulator sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
- 4) Melakukan monitor secara memadai atas pemenuhan komitmen Bank kepada regulator termasuk di dalamnya tindak lanjut dan penyelesaian atas temuan/hasil pemeriksaan regulator atas Bank.
- 5) Mengikuti Pelatihan SAK EP yang diselenggarakan oleh PT. Inti Sistem Sarana Sejahtera di Kediri pada tanggal 26 Januari 2024.
- 6) Dalam rangka peningkatan kompetensi Dewan Komisaris maka pada bulan Februari 2024 Bapak Agus Subroto Kosasih selaku Komisaris Utama mengikuti Surveilen Sertifikasi Dir Tk 1 & Kom yang diselenggarakan oleh Perbarindo DPD Jawa Timur.

- 7) Pada tanggal 15 Maret 2024 mengadakan Sosialisasi Peraturan Perusahaan BPR AMIRA kepada seluruh karyawan BPR Amira dengan tujuan untuk memberikan pemahaman kepada karyawan tentang peraturan perusahaan. Sosialisasi ini juga bertujuan untuk menciptakan hubungan kerja yang harmonis dan aman, menjaga integritas perusahaan dan meningkatkan produktivitas perusahaan.
- 8) Pada tanggal 15 Maret 2024 mengadakan Sosialisasi Perlindungan Konsumen sesuai POJK Nomor 22 Tahun 2023 kepada seluruh karyawan BPR Amira dengan tujuan untuk memberikan masukan dan meningkatkan pemahaman kepada unit bisnis yang menangani pengaduan konsumen dan kepada semua bagian untuk bisa menjalankan fungsi kepatuhan atas Pelindungan Konsumen sesuai dengan Peraturan Perundang - Undangan yang berlaku.
- 9) Direksi & PE Operasional mengikuti Workshop SAK EP BPR wilayah kerja OJK Malang pada tanggal 21 Maret 2024 yang bertujuan meningkatkan pengetahuan SDM BPR dalam menerapkan SAK EP mengenai perubahan terbaru dalam SAK EP, meningkatkan akurasi dan keandalan laporan keuangan, mengurangi risiko ketidakpatuhan terhadap standar yang mengacu pada SAK EP dan cara hitung CKPN.
- 10) Pada tanggal 25 Maret 2024 Bagian Kredit telah mengikuti Workshop Penarikan AYDA (Zoom Meet) yang diselenggarakan oleh Yapindo Jatim untuk meningkatkan pemahaman aspek regulasi dan hukum terkait AYDA dan mekanisme pengelolaan aset BPR.
- 11) Mengikuti Webinar SPT Tahunan Pajak pada tanggal 25 Maret 2024 yang diselenggarakan oleh Yapindo Jatim dengan tujuan meningkatkan Kepatuhan Wajib Pajak melalui transformasi digital.
- 12) Pada tanggal 18 Maret 2023 melakukan pembahasan Strategi Memitigasi & Menghadapi Gugatan Pembatalan Lelang. Memitigasi munculnya gugatan sekaligus meminimalkan perkara dengan putusan kalah dengan cara memperhatikan syarat & berkas pengajuan lelang sudah sesuai dengan ketentuan yang berlaku untuk meminimalkan munculnya perlawanan/gugatan atas pelaksanaan lelang.
- 13) Melakukan pembahasan atas hasil audit OJK laporan Keuangan Maret 2024 bersama segenap Direksi dan karyawan pada Juni 2024 dengan maksud dan tujuan perbaikan kondisi kinerja yang diharapkan dimasa depan. Selanjutnya mencari solusi dan kemampuan yang diperlukan untuk mengatasi, menentukan siapa yang terlibat didalam perbaikan kinerja dan akhirnya menentukan tindaklanjut yang harus dilakukan.
- 14) Via Zoom Meet pada tanggal 15 Juni 2024 telah melaksanakan sosialisasi dan pelatihan mengenai *Service Excellent* & Pelatihan Teller guna memberikan kepuasan kepada pelanggan. Oleh karenanya, peningkatan kualitas layanan dilakukan secara kontinyu kepada seluruh karyawan / personil agar setiap personil di semua tingkatan / divisi memahami secara tepat teknik dalam memberikan pelayanan prima bagi pelanggan. Melalui proses pembelajaran ini para peserta

dilatih untuk memahami siapa pelanggan mereka, apa kebutuhan pelanggan mereka, dan bagaimana melayani dan memberikan kepuasan kepada pelanggan. Maksud dan tujuan untuk membentuk kebiasaan/budaya Disiplin, Ramah, Rapi & Sopan sebagai bentuk penghargaan kepada Customer / Nasabah sehingga tercipta Image Positif. Pelatihan Teller dengan tujuan untuk teller dapat berinteraksi dengan baik dengan para nasabah, teller dapat menyelesaikan transaksi dengan cepat dan benar, mengikuti kepatuhan dan keamanan sesuai prosedur yang melindungi bank, karyawan dan nasabah, mengurangi kesalahan, mengurangi terjadinya selisih dan melakukan *cross selling*.

- 15) PE Operasional dan PE Pemasaran & Bag. Kredit pada tanggal Juli 2024 telah mengikuti Sertifikati Kompetensi Kerja yang diselenggarakan oleh Lembaga Sertifikasi BPR di Batu. Bertujuan untuk menjamin kompetensi tenaga kerja dan meningkatkan kualitasnya yang berdampak pada peningkatan produktivitas kerja juga membantu tenaga kerja dalam merencanakan kariernya dan memenuhi persyaratan regulasi.
- 16) Pelatihan Perkreditan pembahasan Apraisal Agunan Kredit pada tanggal 13 Juli, salah satu faktor penting dalam menilai kelayakan permohonan kredit adalah *Collateral* (Agunan). Terhadap agunan yang diajukan oleh debitur dilakukan penilaian secara hukum dan secara ekonomi. Penilaian secara ekonomi dilakukan dengan memperhatikan aspek-aspek yang berkaitan dengan nilai ekonomi dari suatu agunan. Penilaian ekonomi dilakukan setelah penilaian agunan dari segi hukum karena seringkali nilai suatu agunan terkait dengan kelayakannya dari segi hukum.
- 17) Pelatihan Teknik & Strategi Penyelesaian Kredit Bermasalah pada tanggal 20 Juli 2024 dengan harapan karyawan khususnya bagian Penagihan & Account Officer memahami prinsip kredit dan sebab terjadinya kredit bermasalah, memahami kebijakan dan kerangka hukum dalam penyelesaian kredit bermasalah sehingga mampu melaksanakan prosedur penyelesaiannya sesuai aturan dan kerangka hukum serta diharapkan mampu mengatasi berbagai hambatan yang ada di dalam proses penyelesaian kredit macet.
- 18) Sosialisasi APU PPT dan PPPSPM pada tanggal 30 Agustus 2024 bersama Direksi dan Karyawan Kantor Pusat dengan tujuan untuk mendorong program APU PPT dan PPPSPM secara konsisten dan berkesinambungan.
- 19) Pelatihan Studi Kasus POJK terbaru bersama Komunitas BPR via Zoom Meet pada tanggal 03 September 2024 dengan tujuan meningkatkan pemahaman terkait POJK terbaru terkait regulasi jasa keuangan.
- 20) Pada tanggal 05 September 2024 Direksi menghadiri pertemuan FKIIK Malang yang membahas kegiatan Inklusi Keuangan bertujuan untuk membuka akses keuangan kepada berbagai lapisan masyarakat, meningkatkan pemahaman di masyarakat terhadap produk dan atau

layanan jasa keuangan, mempublikasikan program literasi & inklusi keuangan serta mendorong pembukaan rekening dan penggunaan produk jasa keuangan.

- 21) Pada tanggal 23 sd 24 September 2024 Direksi dan Pejabat Eksekutif mengikuti Pelatihan SAK EP Batch 2 yang diselenggarakan oleh Yapindo Jatim, dengan tujuan meningkatkan pemahaman dan penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat untuk menyusun laporan keuangan.
- 22) Sosialisasi POJK Nomor 1 Tahun 2024 bersama Direksi dan Pejabat Eksekutif pada tanggal 05 Oktober 2024 untuk meningkatkan kualitas pengelolaan aset.
- 23) *In House Training* AO & Admin Kredit mengenai Analisa Kredit pada tanggal 11 Oktober 2024 kredit untuk mendapatkan pemahaman dalam analisa kredit yang menyeluruh / komprehensif sebelum pemberian kredit dan pemahaman dalam menyusun laporan keuangan debitur dan proposal pemberian kredit/Perangkat Analisa Kredit (PAK) yang komprehensif. Setelah mengikuti pelatihan perkreditan peserta (Bagian Kredit & Account Officer) diharapkan dapat memahami dan dapat melakukan penyusunan laporan keuangan dan melakukan analisa keuangan, analisa kredit serta memiliki pemahaman fungsi dan tugas *Credit Operations* terkait dengan penilaian agunan, pembuatan PK, pengikatan agunan, penutupan asuransi, pencairan kredit dan dokumentasi kredit.
- 24) Komisaris dan Direksi menghadiri Evaluasi Kinerja BPR Semester 1 pada Oktober 2024 dengan harapan membina hubungan yang semakin erat dengan sesama pelaku industri BPR dan BPRS dimana pentingnya sinergi antara OJK, industri BPR dan BPRS serta asosiasi guna menghadapi dinamika industri keuangan yang semakin kompleks.
- 25) Pelatihan Audit Intern berbasis risiko via Zoom Meet pada tanggal 29 Oktober 2024 yang diselenggarakan oleh *Microfinance Learning Center* & PERBARINDO untuk membantu PE Audit memahami tugas, tanggung jawab dan fungsi auditor internal, metode dan prosedur audit internal, perencanaan dan persiapan audit internal serta teknik komunikasi audit dan pelaporan hasil audit sehingga dapat meminimalkan risiko dan meningkatkan efektivitas perusahaan.
- 26) *In House Training* APU, PPT & PPPSM Admin Kredit dan Teller semua jaringan kantor BPR Amira pada tanggal 14 November 2024 yang bertujuan untuk mencegah dan memberantas tindak pidana pencucian uang dan pendanaan terorisme, mendorong prinsip kehati-hatian, melindungi penyelenggara dan pengguna jasa dan risiko serta mencegah bank digunakan sebagai sarana kejahatan.
- 27) PE Audit Intern & PE Kepatuhan mengikuti Workshop POJK Nomor 15 Tahun 2024 tentang Integritas Pelaporan Keuangan Bank yang diselenggarakan oleh Yapindo Jatim pada tanggal 25 November 2024.
- 28) Direksi yang membawahkan fungsi kepatuhan mengikuti Workshop

RBB & RAKB 2025 yang diselenggarakan oleh Yapindo Jatim bersama Mandiri Consulting pada tanggal 25 November 2024 dengan tujuan untuk meningkatkan pemahaman tentang konsep dan tujuan penerapan keuangan berkelanjutan yang merupakan komitmen bank untuk menjaga keberlanjutan usaha.

- 29) PE Operasional dan PE Audit Intern mengikuti pelatihan Lapbul APOLO 2024 yang diselenggarakan oleh PT. Inti Sistem Sarana Sejahtera terkait *Core Banking System* terhap pelaporan bulanan Aplikasi APOLO.

f. Kebijakan Pemberian Gaji dan Fasilitas

Adapun Kebijakan Pemberian gaji dan fasilitas di PT. BPR ARTA MITRA RAKYAT antara lain:

- 1) Remunerasi dan Fasilitas Lain untuk Dewan Komisaris dan Direksi

JENIS REMUNERASI DAN FASILITAS LAIN	JUMLAH DITERIMA DALAM 1 TAHUN	
	DEWAN KOMISARIS	DIREKSI
	JUMLAH DITERIMA	JUMLAH DITERIMA
Remunerasi (Gaji, Bonus, Tunjangan Rutin, Tantiem)	Rp 113.750.000	Rp 267,250,000

Anggota Direksi mendapat fasilitas:

- a) Tunjangan kesehatan keikutsertaan BPJS Kesehatan yang layak termasuk istri/suami dan anak;
 - b) Jaminan Sosial BPJS Ketenagakerjaan;
 - c) Kendaraan dinas.
- 2) Untuk Pegawai/Karyawan:
- a) Pemberian hak pegawai disesuaikan dengan kemampuan dan skala usaha PT. BPR ARTA MITRA RAKYAT;
 - b) Penyusunan skala upah pegawai PT. BPR ARTA MITRA RAKYAT dapat mengacu pada prinsip-prinsip skala upah berdasarkan Peraturan Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2017 tentang Struktur dan Skala Upah yang disesuaikan dengan kebutuhan dan kemampuan PT. BPR ARTA MITRA RAKYAT dan ditetapkan dengan Surat Keputusan Direksi Nomor 023/AMIRA.300/DIR/XII/2023.

B. LAPORAN KEUANGAN TAHUNAN AUDITED

PT. BPR ARTA MITRA RAKYAT
N E R A C A
31 DESEMBER 2024 DAN 2023

Keterangan	Catatan	2024 (Rp)	2023 (Rp)
A S E T:			
Aset Lancar			
K a s	3	430.217.200	428.721.200
Pendapatan bunga akan diterima	4	240.888.185	167.358.061
Penempatan pada bank lain	5	6.121.661.720	8.812.670.089
- Penyisihan aktiva produktif - ABA		0	0
Kredit yang diberikan	6	14.170.726.706	15.122.197.651
- Penyisihan aktiva produktif - KYD		(393.411.877)	(390.657.165)
Agunan yang diambil alih	7	3.368.841.771	1.302.875.000
Jumlah aset lancar		23.938.923.705	25.443.164.836
Aset tidak lancar			
Aset tetap & Inventaris	8	6.451.257.225	6.543.691.775
- Akumulasi Penyusutan		(730.940.124)	(670.130.030)
Aset lain-lain	9	2.063.264.018	948.495.050
Jumlah aset tidak lancar		7.783.581.119	6.822.056.795
Jumlah Aset		31.722.504.824	32.265.221.631
LIABILITAS & EKUITAS			
LIABILITAS			
Liabilitas Segera	10	73.092.426	82.066.254
Utang bunga	11	33.285.553	33.759.125
Utang pajak	12	17.867.977	5.776.007
Simpanan	13	20.336.892.102	21.393.227.347
Simpanan dari bank lain	14	23.301	51.746
Liabilitas lainnya	15	900.479.653	1.036.327.508
Jumlah Liabilitas		21.361.641.012	22.551.207.987
Ekuitas			
Modal Dasar	16	6.000.000.000	6.000.000.000
Cadangan Umum		1.200.000.002	1.200.000.002
Saldo laba yang belum ditentukan tujuannya		2.514.013.642	2.630.010.825
Laba (Rugi) Tahun Berjalan		646.850.168	(115.997.183)
Jumlah Ekuitas		10.360.863.812	9.714.013.644
Jumlah Liabilitas & Ekuitas		31.722.504.824	32.265.221.631

Malang, 21 April 2025


Agus Hendra Wijaya
 Direktur Utama

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT. BPR ARTA MITRA RAKYAT
LAPORAN LABA RUGI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 DAN 2023

Keterangan	Catatan	2024 (Rp)	2023 (Rp)
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL			
Pendapatan Bunga :			
Bunga Kontraktual	17	3.491.833.581	4.223.339.972
Provisi dan transaksi		222.314.701	271.540.786
Jumlah Pendapatan Bunga		3.714.148.282	4.494.880.758
Beban Bunga :			
Kontraktual	18	1.238.619.081	1.486.485.042
Jumlah Beban Bunga		1.238.619.081	1.486.485.042
Jumlah Pendapatan Bunga Neto :		2.475.529.201	3.008.395.716
Pendapatan Operasional Lainnya :	19	950.785.027	1.438.627.194
Jumlah Pendapatan Operasional		3.426.314.228	4.447.022.910
Beban Operasional :			
Beban Penyisihan Kerugian dan Penyusutan	20	265.613.206	395.127.403
Beban Pemasaran	21	1.173.676	1.694.753
Beban Tenaga Kerja	22	1.733.004.163	2.911.840.217
Beban Administrasi dan Umum	23	501.911.481	933.948.897
Beban Barang dan Jasa	24	288.715.960	370.074.113
Jumlah Beban Operasional		2.790.418.486	4.612.685.383
LABA OPERASIONAL		635.895.742	(165.662.473)
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL			
Pendapatan Non operasional	25	103.048.816	69.110.687
Beban Non Operasional	26	11.659.000	13.669.390
LABA/(RUGI) NON OPERASIONAL		91.389.816	55.441.297
LABA/(RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		727.285.558	(110.221.176)
TAKSIRAN PAJAK PENGHASILAN	27	(80.435.390)	(5.776.007)
LABA/(RUGI) BERSIH		646.850.168	(115.997.183)

Malang, 21 April 2025


Agus Hendra Wijaya
 Direktur Utama

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT. BPR ARTA MITRA RAKYAT
 LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
 UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 DAN 2023

Uraian	Modal Saham ditempatkan dan disetor penuh	Cadangan Umum	Saldo Laba yang Belum Ditentukan Tujuannya	Jumlah
Saldo pada tanggal 31 Desember 2022	6.000.000.000	1.200.000.002	4.360.010.825	11.560.010.827
Pembagian Dividen	0	0	(1.470.000.000)	(1.470.000.000)
Pembagian Bonus	0	0	(260.000.000)	(260.000.000)
Laba bersih tahun berjalan	0	0	(115.997.183)	(115.997.183)
Saldo pada tanggal 31 Desember 2023	6.000.000.000	1.200.000.002	2.514.013.642	9.714.013.644
Laba bersih tahun berjalan	0	0	646.850.168	646.850.168
Saldo pada tanggal 31 Desember 2024	6.000.000.000	1.200.000.002	3.160.863.810	10.360.863.812

Malang, 21 April 2025


Agus Hendra Wijaya
 Direktur Utama

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT. BPR ARTA MITRA RAKYAT
LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 DAN 2023

Keterangan	2024	2023
Arus Kas dari Aktivitas Operasi Metode Langsung		
Penerimaan pendapatan bunga	3.491.833.581	4.223.339.972
Penerimaan pendapatan provisi dan jasa transaksi	222.314.701	271.540.786
Penerimaan Kredit Yang Dihapusbuku	3.000.000	187.550.000
Pendapatan operasional lainnya	947.785.027	1.251.077.194
Pembayaran beban bunga	(1.238.619.081)	(1.486.485.042)
Beban gaji dan tunjangan	(1.733.004.163)	(2.911.840.217)
Beban umum dan administrasi	(1.057.414.323)	(1.700.845.166)
Pendapatan non operasional lainnya	103.048.816	69.110.687
Beban non operasional lainnya	(11.659.000)	(13.669.390)
Pembayaran pajak penghasilan	(80.435.390)	(5.776.007)
Penurunan/Peningkatan atas aset operasional		
Kredit yang diberikan	951.470.945	1.043.804.922
Agunan yang diambil alih	(2.065.966.771)	1.602.125.000
Aset lain-lain	(1.188.299.092)	633.007.053
Penyesuaian lainnya atas aset operasional	2.754.712	140.303.778
Kenaikan/Peningkatan atas liabilitas operasional		
Liabilitas segera	(8.973.828)	(75.785.072)
Tabungan	(311.235.245)	(64.409.655)
Deposito	(745.100.000)	(1.770.000.000)
Simpanan dari bank lain	(28.445)	(900.027.337)
Liabilitas imbalan kerja	(80.069.130)	27.581.288
Liabilitas lain-lain	(44.160.327)	411.600.464
Arus Kas neto dari aktivitas operasi	(2.842.757.013)	932.203.258
Arus Kas dari aktivitas Investasi		
Pembelian/penjualan aset tetap dan inventaris	24.529.048	4.331.585
Penyesuaian lainnya	128.715.596	154.389.251
Arus Kas neto dari aktivitas Investasi	153.244.644	158.720.836
Arus Kas dari aktivitas Pendanaan		
Pembayaran dividen	0	(1.470.000.000)
Penyesuaian lainnya	0	(260.000.000)
Arus Kas neto dari aktivitas Pendanaan	0	(1.730.000.000)
Peningkatan (Penurunan) Arus Kas	(2.689.512.369)	(639.075.906)
Kas dan setara Kas awal periode	9.241.391.289	9.880.467.195
Kas dan setara Kas akhir periode	6.551.878.920	9.241.391.289

Malang, 21 April 2025


Agus Hendra Wijaya
 Direktur Utama

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

C. OPINI DARI AKUNTAN PUBLIK ATAS LAPORAN KEUANGAN TAHUNAN**KANTOR AKUNTAN PUBLIK
MOH WILDAN & ADI DARMAWAN**Izin Usaha : KMK Nomor 139/KM.1/2020
Tanggal : 10 Maret 2020**Kantor Pusat :**Gedung Tigaraksa Satria, Tbk Lantai 2, Ruang 3-G
Jl. Soekarno Hatta No.606 Kota Bandung
Jawa Barat – 40286 Telp/Fax : 022-7569464
Email : kapmohwildanadi@gmail.com**Kantor Cabang :**Pondok Blimbing Indah Blok F4 No. 46, Malang
Jawa Timur – 65126 Telp. : 0341-490880
Email : kap.mwa.malang@gmail.com

No.: 00127/3.0420/AU.2/07/0388-2/1/IV/2025

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi

PT. BPR ARTA MITRA RAKYAT***Opini***

Kami telah mengaudit laporan keuangan **PT. BPR ARTA MITRA RAKYAT**, yang terdiri dari neraca tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, kecuali dampak dari hal yang telah kami jelaskan dalam paragraf Basis Opini untuk Opini Wajar dengan Pengecualian, laporan keuangan menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan **PT. BPR ARTA MITRA RAKYAT** tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Bank berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Bank belum sepenuhnya menerapkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik Bab 23 tentang “Imbalan Kerja” untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024. Menurut pendapat kami penerapan standar ini diwajibkan oleh Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik.

**KANTOR AKUNTAN PUBLIK
MOH WILDAN & ADI DARMAWAN**Izin Usaha : KMK Nomor 139/KM.1/2020
Tanggal : 10 Maret 2020**Kantor Pusat :**Gedung Tigaraksa Satria, Tbk Lantai 2, Ruang 3-G
Jl. Soekarno Hatta No.606 Kota Bandung
Jawa Barat – 40286 Telp/Fax : 022-7569464
Email : kapmohwildanadi@gmail.com**Kantor Cabang :**Pondok Blimbing Indah Blok F4 No. 46, Malang
Jawa Timur – 65126 Telp. : 0341-490880
Email : kap.mwa.malang@gmail.com***Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan***

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Bank dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Bank atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan Keuangan Bank.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga :

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Bank.


**KANTOR AKUNTAN PUBLIK
 MOH WILDAN & ADI DARMAWAN**

 Izin Usaha : KMK Nomor 139/KM.1/2020
 Tanggal : 10 Maret 2020

Kantor Pusat :
 Gedung Tigaraksa Satria, Tbk Lantai 2, Ruang 3-G
 Jl. Soekarno Hatta No.606 Kota Bandung
 Jawa Barat – 40286 Telp/Fax : 022-7569464
 Email : kapmohwildanadi@gmail.com

Kantor Cabang :
 Pondok Blimbing Indah Blok F4 No. 46, Malang
 Jawa Timur – 65126 Telp. : 0341-490880
 Email : kap.mwa.malang@gmail.com

- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Bankuntuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Banktidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

**Kantor Akuntan Publik
 Moh. Wildan & Adi Darmawan**



Adi Darmawan-Ervanto, CPA

Nomor Registrasi Akuntan Publik – AP.0388

Nomor Izin Kantor Akuntan Publik – KEP-139/KM.1/2020



00127

Malang, 21 April 2025

Lampiran 5

PT. BPR ARTA MITRA RAKYAT
RASIO PERHITUNGAN KESEHATAN BANK
31 Desember 2024

No.	Faktor Komponen Penilaian	31 Desember 2024	
		Jumlah	Rasio
I	Permodalan		
	a. Modal	9.465.681.607	
	b. ATMR	18.783.322.015	
	c. Rasio Modal terhadap ATMR (CAR)		50,39
	a. Modal Inti	9.405.906.228	
	b. Aset Produktif Bermasalah	442.390.636	
	c. Rasio MIAPB		2.126,15
II	Kualitas Aset Produktif		
1	a. Jumlah aset produktif yang diklasifikasikan	641.947.592	
	b. Jumlah aset produktif	20.388.161.244	
	c. Rasio aset produktif yang diklasifikasikan thd. Aset produktif		3,15
2	a. Jumlah kredit non lancar	758.497.607	
	b. Jumlah kredit yang diberikan	14.266.499.524	
	c. Prosentase Kredit non Lancar (Bruto)		5,32
3	a. Jumlah penyisihan penghapusan aset produktif	393.411.877	
	b. Jumlah PPAP. yang wajib dibentuk (PPAPWD)	393.411.866	
	c. Rasio penyisihan penghapusan aset produktif terhadap PPAPWD		100,00
III	Rentabilitas (ROA)		
1	a. Jumlah laba sebelum pajak	727.285.558	
	b. Rata-rata volume usaha/jumlah aset	31.297.236.131	
	c. Rasio laba terhadap total aset (ROA)		2,32
2	a. Jumlah biaya operasional	4.029.037.567	
	b. Jumlah pendapatan operasional	4.664.933.309	
	c. Rasio biaya terhadap pendapatan operasional		86,37
3	a. Jumlah pendapatan bunga bersih	2.475.529.201	
	b. Rata-rata total aset produktif	22.853.381.064	
	c. Rasio pendapatan bunga terhadap aset produktif (NIM)		10,83
IV	Likuiditas (CR)		
1	a. Jumlah alat likuid	5.021.855.619	
	b. kewajiban lancar	20.409.984.528	
	c. Rasio perbandingan alat likuid dengan kewajiban lancar		24,60
2	a. Jumlah kredit yang diberikan	14.266.499.524	
	b. Jumlah dana yang diterima	20.336.892.102	
	c. Rasio perbandingan kredit terhadap dana yang diterima (menurut SEOJK Nomor 12/SEOJK.03/2022)		70,15